

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Tingkat Partisipasi Ibu Mengikuti Kegiatan Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Desa Tabumela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo di peroleh simpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Tingkat partisipasi ibu balita yang aktif berjumlah 47 responden (73,4%), sedangkan ibu balita yang tidak aktif mengikuti kegiatan posyandu berjumlah 17 responden (24,4%).
- 5.1.2. Status gizi balita di desa tabumela yaitu sebagian besar balita berstatus gizi baik berjumlah 47 responden (73,4%), status gizi kurang berjumlah 11 balita (12,6%), dan status gizi buruk berjumlah 6 balita (9,4%).
- 5.1.3. Ada hubungan antara Tingkat Partisipasi Ibu Mengikuti Kegiatan Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Desa Tabumela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo dengan nilai P Value = 0.000 atau  $\leq 0.05$ .

#### **5.2.Saran**

##### **5.2.1. Bagi masyarakat**

1. Untuk meningkatkan status gizi, diperlukan adanya dukungan dari seluruh masyarakat yang berada di Desa Tabumela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo yaitu dengan cara ikut berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan posyandu dan menggunakan semaksimal mungkin sarana yang tersedia di posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan dari anak-anak balita

2. Didalam berpartisipasi sebaiknya ibu balita turut berperan aktif dalam kegiatan posyandu dan berfikir sekreatif mungkin untuk bertanya kepada kader posyandu atau petugas kesehatan tentang hal-hal yang belum jelas dan dimengerti tentang kegiatan posyandu baik menyangkut anak balitanya maupun untuk ibu balita sendiri.

### **5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh tingkat partisipasi ibu mengikuti kegiatan posyandu dengan Status Gizi Balita di Desa Tabumela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi status gizi balita.

### **5.2.3. Bagi Puskesmas Kecamatan Tilango**

Bagi puskesmas kecamatan Tilango diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan media untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana cara yang baik untuk meningkatkan status gizi balita dan mencegah terjadinya permasalahan tentang gizi. Selain untuk menambah pengetahuan perlu dilakukan intervensi secara komprehensif sehingga kasus gizi buruk yang berada di desa tabumela bisa berkurang.